

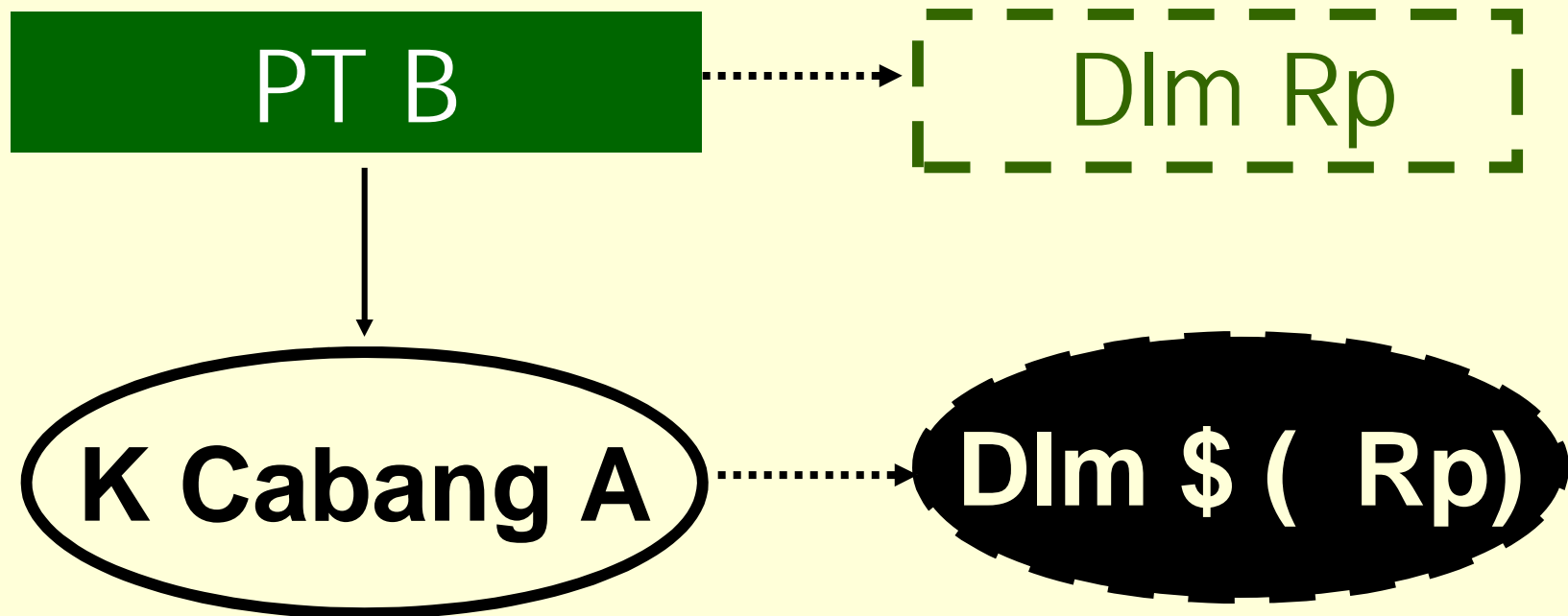
# **AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 1**

Dr. Bandi, M.Si., Ak

# Materi 8

## HUBUNGAN PUSAT-CABANG 3: Cabang di Luar Negeri

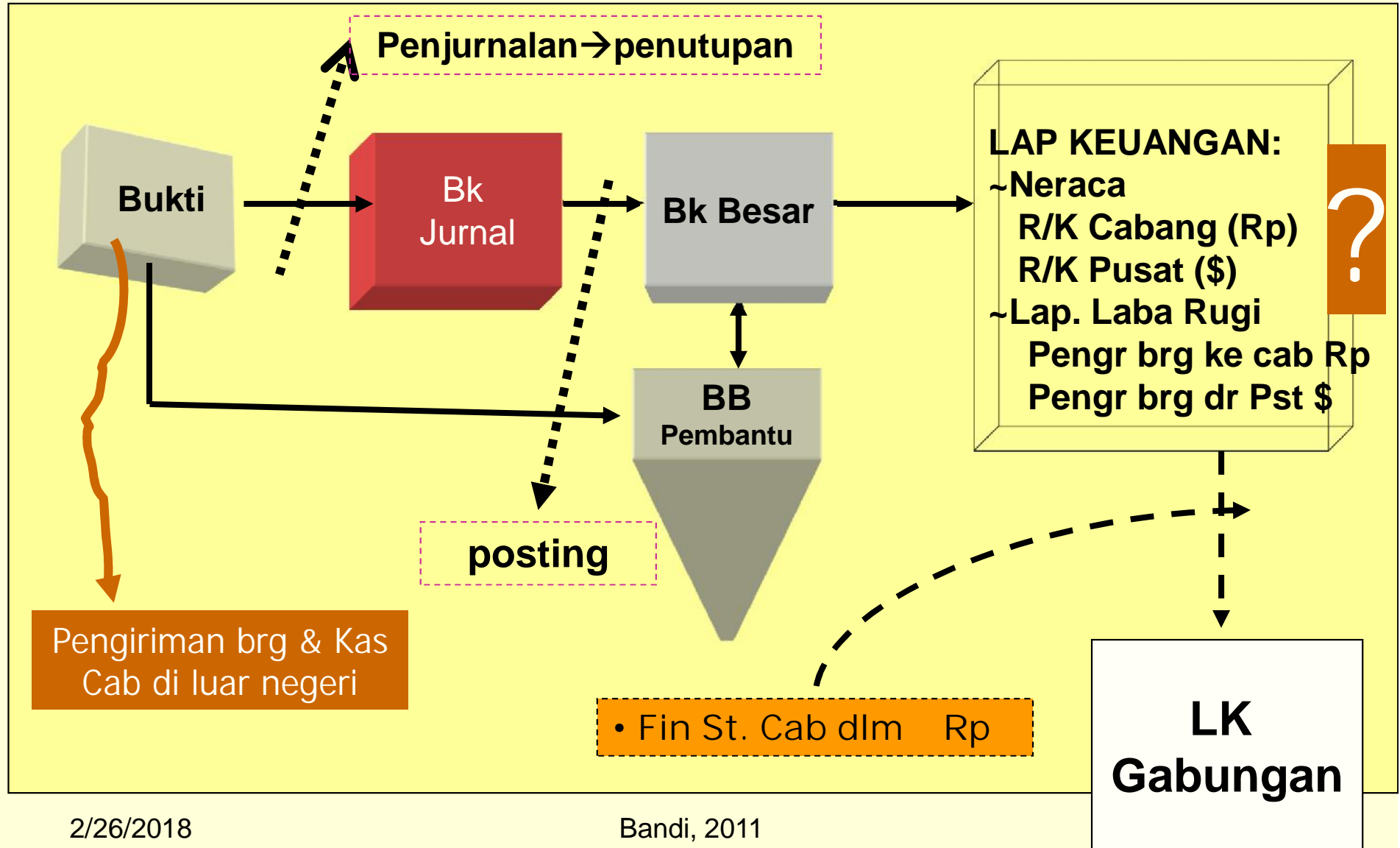
# KANTOR CABANG DI LUAR NEGERI



# LK Individual: Neraca

K Cabang A		PT B	
ASET \$	UTANG \$	ASET Lain Rp	UTANG Rp
	•R/K Pusat \$	R/K Cabang Rp	•Md shm Rp •Laba dithn Rp
Cabang A		PT B	
ASET Lain Rp	UTANG Rp	ASET Lain Rp	UTANG Rp
	Modal=NB A Rp	R/K Cabang Rp	•Md shm Rp •Laba dithn Rp

# SIKLUS (PROSES) AKUNTANSI KEUANGAN



# PENDAHULUAN

- Sesi 8 dan 9 fokus:
  - Perluasan usaha dg membuka SATU agen dan/ cabang
  - Cabang lebih dari satu tetapi di dalam negeri semua
- Sesi 10 fokus pada:
  1. Cabang di luar negeri:
    - Ⓜ Mata uang berbeda dengan mata uang pusat
  2. Lap Keuangan gabungan hrs dg mata uang yang sama (Pusat)
    - Ⓜ Hrs ada penjabaran mata uang cabang ke mata uang pusat

# PENDAHULUAN

- Pemilik mempunyai kepentingan atas semua perusahaan baik Pusat maupun seluruh cabang, termasuk cabang di luar negeri
  - Laporan keuangan Pusat-Cabang harus digabungkan
  - LK gabungan dalam satu mata uang
  - Hrs ada penjabaran
  - Selisih (Debet-Kredit) karena penjabaran masuk pada laba-rugi periode berjalan

# AKUN KHUSUS

Akun khusus, meliputi:

- Pusat
  - R/K Cabang (di luar negeri) (Rp)
  - Pengiriman brg ke Cabang (pisik/ periodik) (Rp)
  - Pengiriman uang ke Cabang (Rp)
- Cabang:
  - R/K Pusat (\$)
  - Pengiriman brg dr Pusat (pisik/ periodik) (\$)
  - Pengiriman uang dr Pusat (\$)



# Laporan Keuangan Individual: Laba Rugi

PT B (K. PUSAT)		K CABANG A	
Penjualan	Rp	Penjualan	\$
HPP:	Rp	HPP:	\$
Persd Awal		Persd Awal	
Pembelian (+)	_____	Pembelian (+)	_____
Brg TSD		Brg TSD	
Persd Akhir (-)	_____	Persd Akhir (-)	_____
Pengiriman ke Cab A)	K - _____	Pengiriman dr Pusat	D \$ + _____
HPP	Rp _____	HPP	\$ _____
<b>LABA KOTOR</b>	<b>Rp</b>	<b>LABA KOTOR</b>	<b>\$</b>

# PENJABARAN

- Ada 4 konsep penjabaran
  1. Current Method
  2. Current-non Current Method
  3. Monetary-non Monetary method
  4. Temporal Method

# MASALAH NERACA GABUNGAN

Akun	K PUSAT	K CAB. A	J ELIMINASI		NERACA	
	Rp	Rp			D	K
Aset lain	v	v	?	?	?	?
R/K Cabang	Xv	-	?	?	?	-
Piutang Cabang	v	-	?	?	?	-
		Rp				
Utang	v	v			-	v
R/K Pusat	-	Xv	?	?	?	?
Utang Pusat	-	v	?	?	?	?
Modal Saham	v	-	?	?	?	?
Laba ditahan	v	-	?	?	?	?
		Rp	?	?	?	?

# Penjabaran

Kurs yang digunakan untuk penjabaran:

1. Pada tgl LK disusun → Current → **C**
2. Pada tgl transaksi terjadi → Historis → **H**
3. Rata-rata s/m satu periode → Average → **A**
4. Pada tgl transaksi timbal-balik terjadi → *Reciprocal* → **R**

## Current Method

- Semua saldo dlm akun di laporan keuangan K Cabang A dikalikan dengan kurs pada saat lap keuangan disusun → C
- Hanya ada satu kurs penjabaran → C
- Implikasi: selisih penjabaran besar

# Current-Non Current Method -CnC-

- Akun dikelompokan menjadi dua:
  1. Lancar
  2. Tak lancar
- Akun lancar dijabarkan dg kurs pada saat lap keuangan disusun → C
- Akun non lancar dijabarkan dg kurs pada saat transaksi terjadi → H

# Monetary-Non Monetary Method -MnM-

- Akun dikelompokkan menjadi dua:
  1. Monetary
  2. Non monetary
- Akun “Monetary” dijabarkan dg  $\rightarrow C$
- Akun “non monetary” dijabarkan dg  $\rightarrow H$
- Bedanya dg CnC:
  - Persd Brg  $\rightarrow H$  (di CnC  $\rightarrow C$ )
  - Utang jgk panjang  $\rightarrow C$  (di CnC  $\rightarrow H$ )

# Temporal Method

- Akun K. Cabang A dijabarkan menurut kemungkinan penyajian LK di PT I (→mengikuti K Pusat)
  - Sebagian besar akun “monetary” dilaporkan dg “nilai sekarang/ nilai pasar” → C
  - Sebagian besar akun “non monetary” dilaporkan dg “cost” → H
- Bedanya dg MnM:
  - Metode “LoCoM”
    - Persd Brg → jika PT I dg “market” → C (di MnM → H)
    - Invs sementara sekuritas → jika PT I dg “Cos” → H (di MnM → C)



# Temporal Method

- Penjabaran dg metode ini yang dipakai oleh GAAP
- Di US—FASB no. 8 menggunakan metode ini
- Penjabaran:
  - Neraca
    1. Current Asset →C, kecuali “persediaan”
    2. Non current asset →H
    3. Liabilities →C
    4. Modal →H
  - Laba rugi → → *next*

# Temporal Method

- Penjabaran:
  - Laba rugi
    - 1. Revenues →A
    - 2. Pembelian →H
    - 3. B Depresiasi →H
  - Laba rugi/Neraca
    - 1. Akun timbal balik →R

# KERTAS KERJA NERACA GABUNGAN

Akun	K PUSAT Rp	K CAB. A Rp	J ELIMINASI		NERACA	
			D	K	D	K
Aset lain	v	v	-	-	v	-
R/K Cabang	Xv	-	-	Xv	0	-
Piutang Cabang	v	-	-	v	0	-
<b>Selisih penjabaran</b>					v	-
Utang	v	v			-	v
R/K Pusat	-	Xv	Xv	-	-	0
Utang Pusat	-	v	v	-	-	0
Modal Saham	v	-	-	-	-	v
Laba ditahan	v	-	-	-	-	v

PT I di Jakarta mempunyai cabang di Malaysia dengan nama TOKO A. Berikut neraca saldo periode 31 Desember 2010 cabang di Malaysia (dalam Ringgit):

<b>Rekening</b>	<b>D</b>	<b>K</b>
Kas	6.900	
Piutang dagang	5.000	
Aktiva tetap	3.600	
Akuml. dep aktiva tetap		360
Utang dagang		2.500
R/K Pusat		25.000
Pengiriman uang dr Pusat		15.000
Pengiriman uang ke Pusat	11.000	
Penjualan		30.000
Pembelian	12.000	
Pengiriman barang dari Pusat	25.000	
Biaya depresiasi	360	
Biaya lain-lain	9.000	
	72.860	72.860
Persediaan barang 31 Desember 1987		
- Diperoleh dari luar kantor pusat	6.500	6.500
- Diperoleh dari Kantor Pusat	12.000	12.000
	18.500	18.500

# Neraca Toko A (RM)

TOKO A  
NERACA  
Per. 31 Desember 2010

Kas		6.900	Utang dagang	2.500
Piutang dagang	5.000			
- Cad penghapusan	( <u>0</u> )	5,000		
Persediaan barang		18,500		
Persd Suplies		5.000		
Inventaris	3.600	0	R/K	31.140
- Akml depresiasi	( <u>360</u> )	3.240		
		_____		_____
		<u>33.640</u>		<u>33.640</u>

**TOKO A**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2010**

<b>Rekening</b>	<b>D</b>	<b>K</b>
Penjualan		30.000
HPP		
Pembelian	12.000	
Pengiriman barang dr Pusat	25.000	
Barang Tersedia Dijual	37.000	
Persediaan Akhir	18.500	
		18.500
<b>LABA KOTOR</b>		<b>11.500</b>
Biaya depresiasi	360	
Biaya lain-lain	9.000	
		9.360
<b>LABA BERSIH</b>		<b>2.140</b>

**PT I & CABANG**  
**Neraca Lajur Individual**  
**Per 31 Desember 2010**

KETERANGAN	PT I (\$)		Cabang A (RM)	
	D	K	D	K
Kas	80.280		6.900	
Piutang dagang	175.000		5.000	
Persediaan awal	185.000			
Aktiva tetap	85.000		3.600	
Akuml. dep aktiva tetap		38.500		360
Utang dagang		115.000		2.500
R/K Cabang	60.000			
Kiriman uang ke Cabang	36.100			
Kiriman uang dr Cabang		26.380		
R/K Pusat				25.000
Pengiriman uang dr Pusat				15.000
Pengiriman uang ke Pusat			11.000	
Modal Saham		200.000		
Laba ditahan		105.000		

**PT I & CABANG**  
**Neraca Lajur Individual**  
**Per 31 Desember 2010**

KETERANGAN	PT I (\$)		TOKO A (RM)	
	D	K	D	K
<b>Pindahan</b>				
Penjualan		360.000		30.000
Pembelian	200.000		12.000	
Pengiriman barang ke Cabang		60.000		
Pengiriman barang dari Pusat			25.000	
Biaya depresiasi	8.500		360	
Biaya lain-lain	75.000		9.000	
	904.880	904.880	72.860	72.860
Persediaan barang 31 Desember 1987	100.000	100.000		
- Diperoleh dari luar kantor pusat			6.500	6.500
- Diperoleh dari Kantor Pusat			12.000	12.000
	100.000	100.000	18.500	18.500



### Keterangan:

- Persediaan dicatat sebesar harga perolehan (cost historis)
  1. Kurs (tiap 1 Ringgit) penting yang dicatat oleh pusat adalah:
  2. 31 Desember 1987 sebesar Rp2,35
  3. Saat pembelian aktiva tetap Rp2,40
  4. Rata-rata selama 1987 Rp2,38
  5. Saat pembelian dari luar kantor pusat, Rp2.37
  6. Saat menerima dari kantor pusat, Rp2,40.
- Rekening yang ada di Kantor Pusat:
  - R/K Cabang Rp69.720
  - Pengiriman barang ke Cabang Rp60.000

### **Diminta:**

- Penjabaran nilai Kurs cabang
- Jurnal penyesuaian berkenaan dengan selisih kurs.

**Toko A (Cabang)**  
**Neraca Lajur Penjabaran Kurs**  
**Per 31 Desember 2010**

<b>KETERANGAN</b>	<b>Toko A (RM)</b>		<b>Kurs Penjabar n</b>	<b>PT A (Rp)</b>	
	<b>D</b>	<b>K</b>		<b>D</b>	<b>K</b>
Kas	6.900		2,35	<b>16.215</b>	
Piutang dagang	5.000		<b>2,35</b>	<b>11.750</b>	
Persediaan awal					
Aktiva tetap	3.600		<b>2,40</b>	<b>8.640</b>	
Akuml. dep aktiva tetap		360	<b>2,40</b>		<b>864</b>
Utang dagang		2.500	<b>2,35</b>		<b>5.875</b>
R/K Pusat		25.000	60.000		<b>60.000</b>
Pengiriman uang dr Pusat		15.000	36.100		<b>36.100</b>
Pengiriman uang ke Pusat	11.000		26.380	<b>26.380</b>	
<b>Dipindah</b>	26.500	42.860		62.985	102.839

**Toko A (Cabang)**  
**Neraca Lajur Penjabaran Kurs**  
**Per 31 Desember 2010**

KETERANGAN	PT A (RM)		Kurs Penjabarn	PT A (Rp)	
	D	K		D	K
<b>Pindahan</b>	<b>26.500</b>	<b>42.860</b>		<b>62.985</b>	<b>102.839</b>
Penjualan		30.000	<b>2,38</b>		<b>71.400</b>
Pembelian	12.000		2,37	28.440	
Pengiriman barang ke Cabang					
Pengiriman barang dari Pusat	25.000		<b>60.000</b>	60.000	
Biaya depresiasi	360		<b>2,40</b>	864	
Biaya lain-lain	9.000		<b>2,38</b>	21.420	
	<b>72.860</b>	<b>72.860</b>	<b>60.009,53</b>	<b>173.709</b>	<b>174.239</b>
<b>Selisih Kurs</b>				<b>530</b>	
	<b>72.860</b>	<b>72.860</b>	<b>60.009,53</b>	<b>174.239</b>	<b>174.239</b>
<b>Pers brg akhir dr suplier</b>	<b>6.500</b>	<b>6.500</b>	<b>2,37</b>	<b>15.405</b>	<b>15.405</b>
<b>Pers brg akhir dr Induk</b>	<b>12.000</b>	<b>12.000</b>	<b>2,40</b>	<b>28.800</b>	<b>28.800</b>

**PT I & Cabangnya**  
**Neraca Lajur Gabungan**  
**Per 31 Desember 2009**

KETERANGAN	PUSAT	CABAN G	J ELIMINASI		LABA RUGI		LABA DITAHAN		NERACA	
			D	K	D	K	D	K	D	K
<b>DEBET</b>										
Kas	80.280	16.215			0	-			96.495	0
Piutang dagang	175.000	11.750			0				186.750	0
Persed. Brg dg awal	185.000				185.000				0	0
Inventaris	85.000	8.640			0				93.640	0
R/K Cabang	60.000			60.000	0				0	0
Kiriman u dr Cabang	36.100			36.100					0	
Kiriman u ke Pusat		26.380		26.380						
Pembelian	200.000	28.440			228.440				0	0
Penr brg dr Pusat		60.000		60.000	0				0	0
Biaya depresiasi	8.500	864			9.364				0	0
Biaya Lain-lain	75.000	21.420			96.420					
Selisih kurs		530			530				0	0
	904.880	174.239			0				0	0
Persd brg Akhir	100.000	44.205			0				144.205	0

**PT P & Cabangnya**  
**Neraca Lajur Gabungan**  
**Per 31 Desember 2009**

KETERANGAN	PUSAT	CABANG	J ELIMINASI		LABA RUGI		LABA DITAHAN		NERACA	
			D	K	D	K	D	K	D	K
Akml Depr Inventaris	38.500	864				0			0	39.364
Utang usaha	115.000	5.875				0			0	120.875
R/K Pusat		60.000	60.000			0			0	0
Kiriman uang dr Pusat		36.100	36.100							
Kiriman uang dr Cabang	26.380		26.380							
Modal Saham	200.000					0			0	200.000
Laba ditahan	105.000					0	105.000		0	
Penjualan	360.000	71.400				431.400			0	0
Pengr brg dag ke Cab	60.000		60.000			0			0	0
	904.880	174.239				0			0	0
Persd brg Akhir	100.000	44.205				144.205			0	0
(Laba-Rugi)=K			182.480	182.480	519.754	575.605	0	105.000	521.090	360.239
					55.851			55.851		
					575.605	575.605				
Laba ditahan di Neraca							160.851			160.851
							160.851	160.851	521.090	521.090

# REFERENSI

1. Drebin, Allan R. (1982). "Advanced Accounting 5th. Ed.", Ohio: South-Western Publishing Co. --> **chapter 23**
2. Mosich, A.N. dan John E. Larsen. (1983) "Modern Advanced Accounting 4th. ed.." New York: McGraw-Hill Book Co. --> **chapter**
3. Beams, Floyd A. (2016). "Advanced Accounting 3rd. ed." Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc. ---> **chapter 15**
4. Yunus, Hadori dan Harnanto. (1981). "Akuntansi Keuangan Lanjutan." Yogyakarta: BPF. ---> **chapter**
5. IAI (1994), "Standar Akuntansi Keuangan Buku Satu." Jakarta: Salemba Empat. ---> **PSAK No.** Larsen, John E., dan A. N. Mosich. 1983. *Modern Advance Accounting*. 4<sup>th</sup>. Ed. New York: McGraw-Hill Book Co (→LM) Chapter 1
6. Cameron, James B. *Advance Accounting: Theory and Practise*. Chapter 10